

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Marelan

^{1*}Julia Austen Sarotani Zebua, ²Deliyanti Simbolon, ³Yonson Pane,
⁴Inggrit Larasasti Panggabean

^{1, 2, 3, 4}Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan, Indonesia

*Korespondensi: juliamiczz@gmail.com

Submit : 29 Mar 2026 | Diterima : 16 April 2026 | Terbit : 20 April 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accounting information systems (AIS) and information technology (IT) utilization on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan Marelan District. The research background highlights issues of low productivity, limited access to financing, and the dominance of manual financial recording among MSMEs, which often results in inaccurate reports and weak performance evaluation. AIS emerges as a strategic solution to improve transparency, accuracy, and operational efficiency, while IT supports automation, data security, and faster access to information for decision-making. A quantitative approach with multiple linear regression analysis was employed. The sample was determined using purposive sampling, consisting of 155 culinary MSMEs that had implemented AIS or IT. Validity and reliability tests confirmed that the research instrument was appropriate. Regression analysis revealed that AIS has a positive and significant effect on MSME performance, with a regression coefficient of 0.352, while IT also shows a positive and significant effect with a coefficient of 0.142. The simultaneous F-test indicated that both variables jointly influence MSME performance, contributing 48.6%, while the remaining 51.4% is explained by other factors not examined in this study. These findings emphasize the importance of AIS in enhancing financial reporting and IT in supporting productivity. The study provides practical implications for MSMEs, government, and educational institutions to strengthen digital literacy, technical assistance, and cross-sector collaboration in improving MSME competitiveness in the digital era.

Keywords: Accounting Information Systems; Information Technology; MSME Performance; Linear Regression; Medan Marelan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) dan teknologi informasi (TI) terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Marelan. Latar belakang penelitian berangkat dari permasalahan rendahnya produktivitas, keterbatasan akses pembiayaan, serta pencatatan keuangan manual yang masih dominan pada UMKM. Kondisi ini menyebabkan laporan keuangan tidak akurat dan menyulitkan evaluasi kinerja usaha. SIA hadir sebagai solusi strategis untuk meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi operasional, sementara TI mendukung automasi, keamanan data, serta akses informasi yang lebih cepat dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian ditentukan melalui *purposive sampling* dengan jumlah 155 responden UMKM kuliner yang telah menggunakan SIA atau TI. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, dan hasilnya menunjukkan bahwa semua variabel layak digunakan. Analisis regresi membuktikan bahwa SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan koefisien regresi sebesar 0.352, sedangkan TI juga berpengaruh positif signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0.142. Uji simultan (F) menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memengaruhi kinerja UMKM dengan kontribusi sebesar 48,6%, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan SIA untuk memperbaiki tata kelola keuangan dan TI untuk mendukung produktivitas. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi UMKM, pemerintah, dan lembaga pendidikan untuk memperkuat literasi digital,

pendampingan teknis berkelanjutan, serta kolaborasi lintas sektor dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Teknologi Informasi; Kinerja UMKM; Regresi Linier; Medan Marelan

PENDAHULUAN

Perubahan struktur ekonomi dan pola konsumsi dalam beberapa dekade terakhir menuntut pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kemampuan adaptasi. Tekanan persaingan lokal maupun nasional memaksa UMKM memperbaiki tata kelola internal agar tetap bertahan dan berkembang. Kemajuan teknologi dan sistem informasi tidak hanya pada perusahaan besar melainkan juga berdampak pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Sysahputra et al., 2022). Kondisi makroekonomi yang fluktuatif, keterbatasan modal, serta tuntutan kepatuhan administrasi menjadi tantangan nyata bagi keberlanjutan usaha mikro dan kecil. Dalam konteks ini, kemampuan manajerial dan kualitas informasi menjadi pembeda utama antara UMKM yang stagnan dan yang tumbuh (Saputri, D. & Shiyammurti, N., 2022).

UMKM di Kecamatan Medan Marelan memiliki karakteristik khas, yaitu dominasi usaha mikro dan kecil di sektor perdagangan, kuliner, jasa rumah tangga, dan kerajinan. Sektor kuliner, khususnya, berkontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal dan pariwisata kota Medan (Purnamasari & Asharie, 2024). Namun, banyak UMKM masih menghadapi masalah produktivitas rendah, arus kas tidak stabil, serta kesulitan akses pembiayaan formal (Taufiq et al., 2020). Selain itu, ketidaktersediaan laporan keuangan yang rapi menghambat evaluasi kinerja (Ermawati & Arumsari, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) muncul sebagai alat strategis untuk meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan. SIA mengintegrasikan proses akuntansi dengan teknologi, memungkinkan pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, dan analisis kinerja secara real time (Simbolon et al., 2025). Menurut Marpaung et al. (2024), dengan melalui penerapan sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat memantau persediaan secara real-time, memastikan data stok sesuai dengan kondisi aktual, serta mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan manual. Namun, penerapan SIA pada UMKM masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan pengetahuan akuntansi, anggaran terbatas, serta resistensi terhadap perubahan (Ariana et al., 2021). Di Marelan, sebagian UMKM masih mengandalkan pencatatan manual, sehingga laporan keuangan sering tidak akurat dan tidak mencerminkan kinerja sesungguhnya.

Selain SIA, teknologi informasi (TI) juga berperan penting dalam mendukung operasional UMKM. TI memungkinkan automasi tugas rutin, penyimpanan data yang lebih aman, serta akses cepat terhadap informasi untuk pengambilan keputusan (Hastuti et al., 2024). Menurut Munti & Syaifuddin (2020), teknologi informasi adalah suatu teknologi informasi dan komunikasi berupa yang digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunkan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas. Namun, pemanfaatan TI di Marelan masih terbatas akibat koneksi internet yang tidak stabil, perangkat keras yang minim, serta literasi digital yang rendah (Aprianto, 2021). Kekhawatiran terhadap keamanan data juga membuat sebagian pelaku usaha enggan menyimpan informasi penting secara digital.

Permasalahan lain yang muncul adalah kurangnya pendampingan teknis berkelanjutan. Program pelatihan yang bersifat sekali jalan seringkali tidak cukup untuk mengubah kebiasaan operasional jangka panjang. Pendampingan yang melibatkan praktik langsung di tempat usaha dan follow-up berkala lebih efektif dalam memastikan transfer keterampilan Warhana et al., (2020). Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah sangat diperlukan untuk memperluas jangkauan layanan pendampingan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis kausalitas untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Marelan. Lokasi penelitian ditetapkan di Kecamatan Medan Marelan dengan waktu pelaksanaan sepanjang tahun 2025 sampai tahun 2026. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM kuliner di wilayah tersebut, sedangkan sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria UMKM yang telah menggunakan sistem

informasi akuntansi atau teknologi informasi dalam operasionalnya. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 155 responden.

Instrumen penelitian diuji validitasnya dengan korelasi item-total dan reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai minimum 0,60 (Gultom et al., 2025). Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda, melalui tahapan uji asumsi klasik: uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinieritas ($VIF < 10$), dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t untuk pengaruh parsial dan uji F untuk pengaruh simultan, serta perhitungan koefisien determinasi (R^2) untuk menilai kontribusi variabel independen terhadap kinerja UMKM (Sinaga, 2023). Dengan prosedur ini, penelitian diharapkan menghasilkan bukti empiris yang rinci mengenai pengaruh simultan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Marelan, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku usaha dalam meningkatkan daya saing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam studi ini yang dilakukan dengan model analisis regresi, di mana analisis regresi akan melakukan pengolahan data dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan 155 responden pada UMKM kuliner di Kecamatan Medan Marelan.

Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel		r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi	X1.1	0.778	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.2	0.725	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.3	0.721	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.4	0.685	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.5	0.502	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.6	0.408	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.7	0.520	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.8	0.468	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Teknologi Informasi	X2.1	0.717	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.2	0.634	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.3	0.642	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.4	0.554	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.5	0.587	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.6	0.656	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Kinerja UMKM	Y1	0.668	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y2	0.804	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y3	0.592	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y4	0.773	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Hasil uji validitas untuk variabel (X_1) sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa setiap nilai $r_{count} > r_{table}$ 0.3610, sehingga dapat disimpulkan bahwa 8 item pernyataan kuesioner untuk variabel X_1 dinyatakan valid. Untuk variabel (X_2) teknologi informasi, menunjukkan bahwa setiap nilai $r_{count} > r_{table}$ 0.3610, sehingga dapat disimpulkan bahwa 6 item pernyataan kuesioner untuk variabel X_2 dinyatakan valid. Hasil uji validitas untuk variabel (Y) kinerja UMKM menunjukkan bahwa setiap nilai $r_{count} > r_{table}$ 0.3610, sehingga dapat disimpulkan bahwa 4 item pernyataan kuesioner untuk variabel Y dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

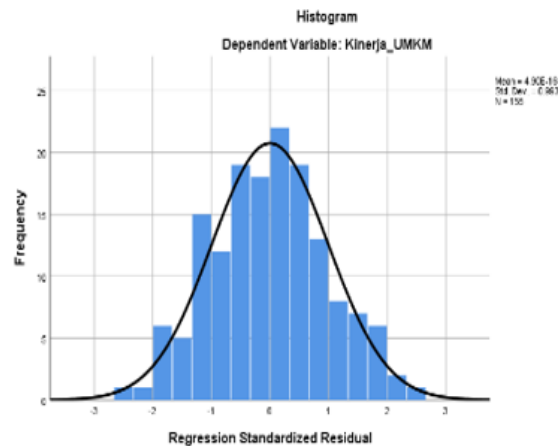
Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabilitas	Kriteria	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi	0.751	0.600	Nilai Cronbach's Alpha > Kriteria Reliabilitas	Reliabel
Teknologi Informasi	0.690	0.600	Nilai Cronbach's Alpha > Kriteria Reliabilitas	Reliabel

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabilitas	Kriteria	Kesimpulan
Kinerja UMKM	0.665	0.600	Nilai Cronbach's Alpha > Kriteria Reliabilitas	Reliabel

Pada tabel uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dan kinerja UMKM semuanya lebih besar dari 0.60, sehingga menurut standar, dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut dapat diandalkan.

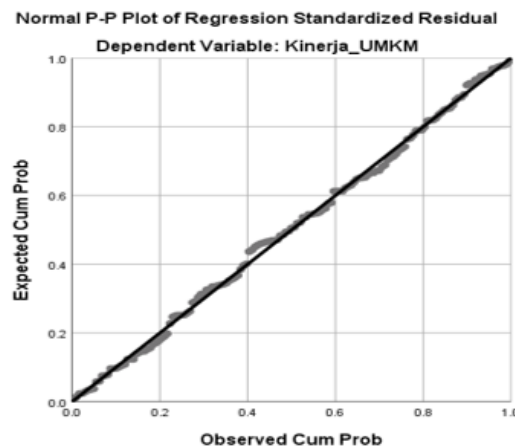
Uji Normalitas



Sumber: Data Yang Diolah (SPSS 2026)

Gambar 1 Uji Normalitas Histogram

Histogram di atas menunjukkan bahwa residual terstandarisasi pada variabel Kinerja UMKM terdistribusi secara mendekati normal, yang terlihat dari bentuk histogram yang menyerupai kurva lonceng (bell shape) dan mengikuti garis kurva normal, dengan nilai mean yang mendekati nol serta penyebaran data yang relatif simetris di sekitar pusat, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi.



Sumber: Data Yang Diolah (SPSS 2026)

Gambar 2 Uji Normalitas P-Plot

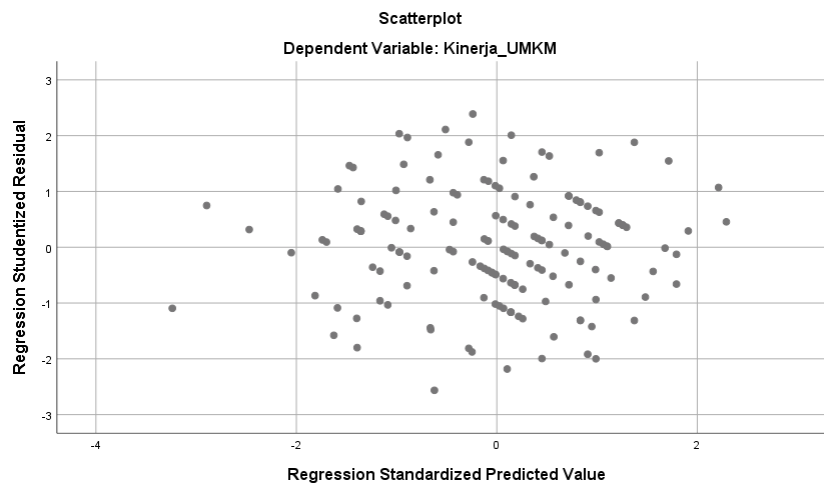
Grafik Normal P-P Plot di atas menunjukkan bahwa titik-titik residual terstandarisasi menyebar dan mengikuti garis diagonal secara cukup dekat, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual pada variabel Kinerja UMKM berdistribusi normal, yang berarti asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Tabel 3 Satu Tes Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2,04890795
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.090
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, residual pada penelitian ini dapat dianggap berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi dan data layak untuk digunakan dalam analisis statistik lanjutan.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Yang Diolah (SPSS 2026)

Gambar 3 Scatterplot

Berdasarkan grafik scatterplot yang disajikan dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta menyebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Artinya tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pencapaian berdasarkan masukan dari variabel bebas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.894	1.118
Teknologi Informasi (X2)	.894	1.118

Sumber: Data Yang Diolah (SPSS 2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi untuk variabel sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi memiliki nilai toleransi (0.894) > 0,1 dan nilai VIF (1.118) < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi tidak memiliki multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut nilai koefisien beta dan koefisien korelasi variabel bebas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.290	1.207	
	Sistem Informasi Akuntansi	.352	.035	.627
	Teknologi Informasi	.142	.054	.163

Sumber: Data Yang Diolah (SPSS 2026)

$$\text{Kinerja UMKM} = 1.290 + 0.352 \text{ Sistem Informasi Akuntansi} + 0.142 \text{ Teknologi Informasi} + e$$

Berdasarkan persamaan ini, dapat disimpulkan bahwa konstanta 1.290 secara statistik berarti bahwa jika sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi memiliki nilai 0 maka kinerja UMKM tetap pada 1.290. Koefisien regresi dari variabel sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 0.352 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel sistem informasi akuntansi sebesar 1 unit, maka kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0.352 unit dan koefisiennya positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Koefisien regresi variabel teknologi informasi (X2) sebesar 0.142 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel teknologi informasi sebesar 1 unit, kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0.142 unit dan koefisiennya positif sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 6 Uji t

Variabel	t	Sig
Sistem Informasi Akuntansi	10.187	.000
Teknologi Informasi	2.650	.009

Sumber: Data Yang Diolah (SPSS 2026)

Pada tabel 5 di atas, dapat terlihat bahwa sistem informasi akuntansi (X1) menunjukkan bahwa nilai t_{count} (10.187) > t_{table} (1.98) dengan level signifikan (0.000) < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi terdapat pengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan pada teknologi informasi (X2) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (2.650) > t_{table} (1.98) dengan level signifikan (0.009) < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi terdapat pengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 7 Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	519.409	2	259.705	71.750	.000 ^b
	Residual	550.178	152	3.620		
	Total	1069.587	154			

Sumber: Data Yang Diolah (SPSS 2026)

Pada tabel 6 di atas, dapat terlihat bahwa nilai F_{count} (71.750) > F_{table} (3.06) dengan level signifikan (0.000) < 0.05, oleh Chavadi et al. (2023) sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM.

Koefisien Determinasi

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.486	.479	1.903

Sumber: Data Yang Diolah (SPSS 2026)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R Square yang didapatkan adalah sebesar 0.486. Hasil uji ini menunjukkan bahwa 48.6% kinerja UMKM dipengaruhi oleh variabel sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi, sedangkan sisanya yaitu 51.4% dipengaruhi oleh variabel – variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) dan teknologi informasi (TI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Marelان. Hasil analisis regresi membuktikan bahwa SIA memiliki kontribusi lebih besar dibandingkan TI, karena mampu meningkatkan transparansi, akurasi laporan keuangan, serta efisiensi operasional. Sementara itu, TI mendukung automasi, keamanan data, dan akses informasi yang lebih cepat, meskipun pengaruhnya relatif lebih kecil. Secara simultan, kedua variabel ini terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja UMKM, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 48,6% yang berarti hampir separuh variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh penerapan SIA dan TI. Adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti modal usaha, inovasi produk, kualitas SDM, dan dukungan eksternal. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi digital, pendampingan teknis berkelanjutan, serta kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pelaku usaha agar UMKM lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan mampu meningkatkan daya saing di tengah persaingan ekonomi yang semakin ketat.

REFERENSI

- Aprianto, N. E. K. (2021). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bisnis. *International Journal Administration, Business & Organization*, 2(1), 8–15.
- Ariana, A. A. G. B., Mulya, K. Sukma, Supartha, I. K. D. G., Ariantini, M. S., Ermanuri, Anggraeni, A. F., Rahayu, N. M. A., Octaviany, F., Pramawati, I. D. A. A. T., & Magribi, R. M. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi (Pengantar & Penerapan Sia Berbagai Sektor)*.
- Chavadi, C. A., Sirothiya, M., Menon, S. R., & M R, V. (2023). Modelling The Effects Of Social Media–Based Brand Communities On Brand Trust, Brand Equity And Consumer Response. *Vikalpa*, 48(2), 114–141. <https://doi.org/10.1177/02560909231172010>
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156. <https://doi.org/10.34208/Jba.V23i1.973>
- Gultom, P., Hidayat, F., & Dewi, M. (2025). Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Ekonomi. In *Metodologi Penelitian Ekonomi* (1st Ed., P. 57). Yayasan Kita Menulis.
- Hastuti, D., Dewintari, P., Syaharuddin, A. Z., & Syafaat, M. (2024). *Buku Ajar Pengantar Teknologi Informasi* (Efitra (Ed.)). Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Marpaung, L. W., Susanto, A., & Wahyuni, P. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance Pada Pt. Maju Bersama Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal Of Accounting Studies)*, 8(1), 96–108.
- Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 1799–1805.
- Purnamasari, E. D., & Asharie, A. (2024). Digitalisasi Umkm, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Era New Normal Pandemi Covid 19. *Jesya*, 7(1), 348–361. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V7i1.1416>
- Saputri, D., A., & Shiyammurti, N., R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan Pada Umkm. *Journal Of Accounting Taxing And Auditing (Jata)*, 3(2), 46–52.
- Simbolon, D., Wahyuni, P., Pane, Y., & Muhammad, T. (2025). Accounting Software Application Education For Dayah Darul Hikmah Management. *Eastasouth Journal Of Positive Community Services*, 3(3), 142–149. <https://doi.org/10.58812/Ejpcs.V3i03>

- Sinaga, H. D. E. (2023). *Variabel, Definisi Operasional, Populasi Dan Sampel Penelitian Kuantitatif Dalam Metode Penelitian Kuantitatif*. Sanabil.
- Syahputra, H. E., Simanjuntak, O. D. P., Purba, R., & Zega, S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Computing Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kota Medan. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 58–69. <https://doi.org/10.51544/jma.v7i1.2972>
- Taufiq, M., Prihatni, R., & Gurendrawati, E. (2020). Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk Dan Penggunaan Sistem Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2). *Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 204–220. <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japadoi>:<http://doi.org/Xx.Xxxx/jurnalakuntansi,Perpajakan,Danauditing/Xx.X.Xx>
- Wardhana, A., Sari, A. P., Limgiani, Gunaisah, E., Suroso, & Mukhsin, M. (2020). *Manajemen Kinerja (Konsep, Teori, Dan Penerapannya)* (Hartini (Ed.)). Cv. Media Sains Indonesia.